JAWABAN NO 2. (SOAL OBSERVASI)

PROLOG

IBU

Setiap makhluh hidup terlahir dari Ibu. Insan manusia lahir dari seorang perempuan yang disebut Ibu, pun makhluk hidup lain semisal hewan lahir dari makhluk berjenis kelamin betina yang disebut induk. Keduanya sama, berjenis kelamin perempuan dan memiliki naluri kasih sayang dan melindungi anaknya.

Secara harafiah, ibu adalah seorang perempuan yang dari rahimnya lahirlah kita anak-anaknya. Lantas apakah seorang perempuan yang belum bisa melahirkan anak dari rahimnya sendiri, namun menyayangi anak orang lain tidak bisa disebut Ibu? Semua perempuan yang menyayangi anaknya, entah itu anak kandung, anak adopsi, anak angkat atau bahkan anaknya di sekolah atau murid, maka ia pun Ibu. Ibu bukan hanya yang melahirkan anaknya, namun perempuan yang mengabdikan dirinya untuk mendidik anak orang lain dan anak bangsa juga layak disebut Ibu.

Ada ungkapan Ibu adalah tiang negara, yang artinya jika Ibu mendidik anak-anaknya dengan baik maka baiklah negara itu namun sebaliknya pendidikan ibu yang tidak baik justru akan menghancurkan negara. Pendidikan yang diberikan ibu untuk anak, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh pada kehidupan suatu negara. Kondisi saat ini generasi muda banyak yang terjerumus pada hal-hal yang tidak baik, kenapa? Karena Ibu yang tak mampu mendidiknya dengan baik.

Apakah semua kesalahan tertimpa pada Ibu? Janganlah menghakimi, bagaimanapun Ibu adalah manusia biasa bukan malaikat. Ibu butuh juga kasih saying keluarga dan orang-orang disekitarnya agar ibu mampu mengekspresikan kasih sayangnya. Jika lingkungan ibu tidak baik, ibu pun akan mengalami depresi dan menjadi kurang kasih saying. Ibu yang kurang kasih saying cenderung kurang menyayangi anaknya.

Ibu tak kan tergantikan baik atau buruknya, ibu tetaplah ibu. Tempat kita untuk berbakti mendapatkan ridho Illahi. Ibu adalah ladang ibadah dan pahala kita sekarang dan kelak. Keikhlasan kita merawatnya sebagai ganti kasih sayangnya dimasa kecil kita takkan mampu untuk membalasnya. Pepatah engatakan kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang penggalah. Janganlah kita picik dengan kasih sayang sepanjang penggalah, karena Ibu adalah jalan kita menuju surgaNYA.

Segala hal tentang ibu, takkan habis kita menuliskannya terutama soal cinta dan mengungkapkannya. Mengungkapkan cinta untuk ibu, terkadang terasa sulit dan kehilangan kata-kata, karena rasa yang beraneka untuk menuangkannya. Sudahkah kita istiqomah mengungkapkan cinta untuk Ibu? Mari kita belajar mengungkapan cinta untuknya, karena cinta pun butuh pembuktian.